

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang sudah diuraikan oleh peneliti, dari sebuah hasil penelitian lapangan, di lembaga pendidikan MA NU Hasyim Asy'ari 03 Jekulo Kudus, yang berjudul “Model Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan (Studi Kasus di MA NU Hasyim Asy'ari 03 Jekulo Kudus)”, maka peneliti menyimpulkan bahwa Kepala Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Hasyim Asy'ari 03 Jekulo Kudus, menerapkan model kepemimpinan transformasional, hal itu dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan. Mutu layanan pendidikan terbagi menjadi dua yaitu layanan proses pembelajaran dan sarana prasarana. Layanan proses pembelajaran berupa pemberian motivasi kepada para bawahan (pendidik, tenaga kependidikan dan siswa), dan memberikan kepercayaan penuh kepada para bawahan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik, serta memberikan kesempatan untuk menambah pengetahuan demi memajukan madrasah. Sedangkan layanan sarana prasarana dengan memberikan fasilitas berupa gedung bertingkat, lapangan olahraga, laptop, jaringan internet dan proyektor dan sebagainya.

Hasil dari penerapan model kepemimpinan kepala madrasah, menggunakan model transformasional, terdapat mutu layanan di MA NU Hasyim Asy'ari 03 Jekulo Kudus semakin meningkat. Meningkatnya mutu layanan pendidikan, bisa dilihat melalui dua mutu layanan, yang pertama layanan proses pembelajaran dan kedua layanan sarana prasarana. Hasil layanan proses pembelajaran terdapat para siswa merasa nyaman belajar di madrasah sehingga meningkatkan prestasinya dan para pendidik dan kependidikan semakin nyaman dalam melakukan kegiatannya, sehingga memberikan layanan kepada siswa semakin baik. Layanan sarana prasarana terdapat efektifitas para pendidik, tenaga kependidikan dan siswa dalam melakukan kegiatan, serta mendapatkan kenyamanan dan bisa mengembangkan potensinya semakin baik.

Model kepemimpinan transformasional yang digunakan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di MA NU Hasyim Asy'ari 03 Jekulo Kudus, tidaklah berjalan dengan lancar, dikarenakan ada hambatan dalam kegiatan kepemimpinan, sehingga menjadikan kegiatan kepemimpinan di MA NU Hasyim Asy'ari 03 Jekulo Kudus menjadi terhambat. Hambatan tersebut, terbagi dua, yaitu terdapat pada layanan proses pembelajaran dan sarana prasarana. Hambatan pada layanan proses pembelajaran yaitu kurangnya komunikasi kepala madrasah dengan bawahan, dan solusinya adalah meningkatkan komunikasi agar kegiatan di madrasah bisa berjalan dengan lancar. Layanan sarana prasarana terdapat persiapan para bawahan kurang dan perencanaan pendanaan yang kurang tepat. Solusi atas hal tersebut adalah meningkatkan kegiatan bimbingan dalam pembelajaran melalui supervisi secara rutin, dan perencanaan pendanaan kurang, maka kepala perlu mengadakan evaluasi setiap jenjangnya serta melihat standar pembiayaan madrasah sesuai dengan kebutuhan.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil analisa dan kesimpulan peneliti. Maka ada beberapa saran yang dapat dikemukakan, menyangkut hasil penelitian yang peneliti lakukan, yaitu:

1. Model kepemimpinan transformasional sangat tepat untuk digunakan dalam mengelola madrasah, apalagi dalam mengembangkan Pendidikan Agama Islam, sehingga dapat memberikan mutu layanan pendidikan semakin baik.
2. Saran kepada pendidik, supaya menggunakan standar nasional pendidikan dalam memberikan layanan proses pembelajaran, supaya bisa menumbuhkan minat siswa dalam belajar.
3. Saran kepada madrasah agar dalam melakukan kegiatan kepemimpinannya di madrasah, perlu memahami kondisi para bawahan, seperti perencanaan pendanaan, pembimbingan para bawahan secara intensif, sehingga kegiatan kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu layanan bisa berjalan dengan baik.

Kepemimpinan transformasional perlu dilaksanakan secara terus menerus, sehingga bisa memberikan kepuasan para bawahan dan bisa bersaing dengan madrasah-madrasah lain serta memajukan madrasah dengan pesat.

4. Saran kepada peneliti selanjutnya yaitu agar dalam meneliti lebih dulu memahami tentang kepemimpinan transformasional serta layanan pendidikan yang terbaru sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan, agar dalam melakukan penelitiannya tidak kebingungan.

### C. Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah. Tuhan semesta alam yang menciptakan manusia dengan kesempurnaan serta memberikan akal fikiran sebagai pembeda dan pertolongan Allah peneliti bisa menyelesaikan karya kecil berupa skripsi. Sholawat salam tak lupa peneliti sanjungkan kepada makhluk yang paling mulia yaitu Nabi Muhammmad SAW sebagai pemimpin dunia dan panutan bagi makhluk hidup.

Peneliti sadar banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Walaupun peneliti sudah mencurahkan tenaga dan fikiran secara maksimal agar dapat menyusun skripsi ini dengan baik. Akan tetapi, apadaya peneliti sebagai makhluk yang dhoif yang tidak bisa apa-apa. Maka dari itu, peneliti membutuhkan kritikan yang membangun supaya skripsi bisa lebih baik. Akhirnya sebagai penutup, peneliti minta maaf atas kekurangan dan kesalahan dalam skripsi ini. Peneliti berdoa semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi peneliti dan para pembaca. Amin...